

BAB V

KESIMPULAN

Sistem *NSW* merupakan pengembangan dan integrasi antara sistem PDE-Kepabeanan dengan Sistem Informasi Perijinan barang ekspor dan impor. Komunitas pada proses penyelesaian dokumen elektronik ekspor impor semakin luas dengan bergabungnya instansi-instansi Pemerintah pemilik kebijakan barang perdagangan internasional. Lalu lintas dokumen elektronik yang dikendalikan oleh operator menjadi meningkat, peran operator bertambah dengan adanya proses validasi data yang dilakukan pada portal *NSW*, dan integrasi *NSW* pada *ASW* menimbulkan komponen biaya interkoneksi.

Pentarifan atas penggunaan Portal *NSW* yang dirupakan dalam bentuk pengenaan PNBK kepada masyarakat usaha/*traders*, memberikan kepastian hukum, kepastian layanan, dan keadilan bagi masyarakat berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan. Besaran tarif PNBK yang dikenakan Pemerintah kepada *trader* pada sistem PDE-Kepabeanan, dapat diterapkan pada sistem *NSW* dengan implikasi pada menurunnya penerimaan bersih Pemerintah sebesar 22% untuk pelayanan ekspor dan 15% untuk pelayanan impor akibat munculnya trafik dokumen perijinan dan biaya interkoneksi yang menjadi beban Pemerintah kepada Operator, namun implikasi positif bagi Pemerintah adalah bahwa melalui sistem *NSW* secara signifikan akan mempercepat proses pelayanan dokumen ekspor impor, khususnya untuk komoditas yang memerlukan perijinan *OGA*. Proses pelayanan dokumen yang sebelumnya memerlukan waktu dalam hitungan hari, akan dapat diselesaikan dalam hitungan menit. Keabsahan data perijinan akan lebih terjamin, *human error* makin dapat ditekan, dan kelancaran arus barang meningkat sehingga terbuka peningkatan kegiatan ekonomi, perdagangan, industri, dan investasi.

Analisa kelayakan bisnis penyelenggaraan *NSW* menunjukkan nilai yang sangat layak karena memiliki tingkat pengembalian investasi *IRR* sebesar 437,9%, jauh di atas *interest rate*, dengan *NPV* sebesar Rp. 83,37 Milyar dan memiliki *pay back periode* selama 1 tahun 3 bulan.

Pemanfaatan teknologi informasi, serta jaminan tersedianya kualitas dan aksesabilitas jaringan telekomunikasi, akan lebih meningkatkan kinerja sistem *NSW* menuju *ASW*. Secara regional, implementasi *ASW* akan memiliki dampak yang positif terhadap kegiatan dan validitas data perdagangan negara-negara *ASEAN*. Suksesnya *NSW*, akan lebih membuka suksesnya *ASW*, sekaligus menunjukkan bahwa penyelenggaraan telekomunikasi memiliki arti strategis dalam meningkatkan hubungan antar bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

